

## *E-Commerce* Sebagai Media Pemasaran Produk Industri Rumah Tangga Di Desa Klambir Lima Kebun

Mesra B.\*<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Maya Macia Sari<sup>3</sup>, Dewi Nurmasari Pane<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Komputer Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

\*e-mail: mesrab@dosen.pancabudi.ac.id<sup>1</sup>, sriwahyuni@dosen.pancabudi.ac.id<sup>2</sup>,  
mayamacia@dosen.pancabudi.ac.id<sup>3</sup>, dewinurmasaripane@dosen.pancabudi.ac.id<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu kelompok ibu rumah tangga yang mengalami kesulitan dalam memasarkan peroduknya. Selama ini kelompok ibu rumah tangga hanya memasarkannya ke warung-warung sekitar Desa atau pasar tradisional. Terkadang menunggu pemesanan khusus untuk acara-acara tertentu, dan ini sifatnya tidak tetap. Akibat dari terbatasnya pemasaran produk maka perekonomian yang dihasilkan oleh kelompok ibu rumah tangga tidak maksimal. Tim Pengabdian telah menyusun kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang timbul kepada kelompok ibu rumah tangga dengan pemberian pelatihan tentang penggunaan aplikasi *mobile ecommerce* dalam memasarkan produk. Pemasaran produk dengan *mobile e-commerce* karena aplikasi ini bisa digunakan pada *smartphone* / telpon pintar yang ada pada hampir setiap orang begitu juga halnya dengan kelompok ibu rumah tangga, yang rata-rata mereka juga memiliki telpon pintar ini. Dengan pelatihan yang diberikan pada kelompok ibu rumah tangga dalam hal penggunaan *mobile* dengan aplikasi *e-commerce* maka kelompok ibu rumah tangga ini sudah menggunakan *e-commerce* yang lebih mudah dan cepat dalam menjual produk yang sudah mereka hasilkan. Sehingga hasil yang didapat dari pelatihan tersebut terjadi peningkatan penjualan produk dan dari penjualan sebelumnya dan perekonomian kelompok ibu rumah tangga meningkat. Selain itu kelompok ibu rumah tangga juga lebih mudah memasarkan produknya dengan aplikasi *mobile ecommerce*.

**Kata Kunci:** *E-commerce, media pemasaran produk industri rumah tangga*

### **Abstract**

*This community service aims to help groups of housewives who have difficulty in marketing their products. So far, the group of housewives has only marketed it to stalls around the village or traditional markets. Sometimes waiting for special reservations for certain occasions, and this is not fixed. As a result of limited product marketing, the economy generated by the housewife group is not optimal. The Service Team has arranged activities to overcome problems that arise for the housewife group by providing training on the use of e-commerce mobile applications in marketing products. Product marketing with mobile e-commerce because this application can be used on smartphones / smartphones that exist in almost everyone as well as the group of housewives, on average they also have this smartphone. With the training given to the group of housewives in terms of using mobile with e-commerce applications, this group of housewives has used e-commerce which is easier and faster to sell the products they have produced. So that the results obtained from the training increased product sales and from previous sales and the economy of the housewives group increased. In addition, the group of housewives is also easier to market their products with mobile e-commerce applications.*

**Keywords:** *E-commerce, home industry product marketing media*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Aplikasi Mobile E-Commerce**

Desa Klambir Lima Kebun berada di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Desa Klambir Lima Kebun adalah: 2.558 Ha, yang terdiri dari 21 dusun, dengan jumlah penduduk sebanyak 16.355 jiwa, yang terdiri dari 2.895 KK. Desa ini merupakan salah satu desa binaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan aplikasi dari penelitian sebelumnya sehingga objek penelitian pada pengabdian ini masih kelompok ibu rumah tangga. Kondisi kelompok ibu rumah tangga sebelumnya adalah tidak produktif secara ekonomi namun mereka mempunyai tekad yang kuat untuk mendapatkan perubahan terutama meningkatkan perekonomian. Tekad yang kuat ini dijadikan modal utama oleh tim pengabdian untuk membimbing mereka. Dengan mengambil tanaman unggulan di desa mereka yaitu labu kuning (waluh) untuk diolah menjadi produk seperti wajik, dodol dan kerupuk.

Labu kuning merupakan sebuah komoditas yang sudah dibudidayakan di desa ini sehingga sangat menguntungkan jika penggunaannya lebih dimaksimalkan. Alat produksi yang digunakan dalam proses pembuatannya tidaklah banyak dan rumit. Alternatif ini dipilih mengingat ibu rumah tangga di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha dan apalagi mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan pelatihan keterampilan ini. Peluang pemasarannya juga sangat terbuka lebar karena disamping pemasaran secara tradisional juga ada bentuk pemasaran yang menggunakan teknologi yang sudah ada, *mobile e-commerce* misalnya. *E-commerce* (perdagangan elektronik) adalah kegiatan jual beli barang / jasa melalui jaringan elektronik, terutama internet.

## 1.2 Aplikasi *Mobile E-Commerce*

- a) Pengertian Aplikasi  
Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas (Subari 2012); (Purnama, dan Silfianti 2012).
- b) *Mobile*  
*Mobile* dapat diartikan sebagai perpindahan yang mudah dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya telepon *mobile* berarti bahwa terminal telepon yang dapat berpindah dengan mudah dari satu tempat ke tempat lain tanpa terjadi pemutusan atau terputusnya komunikasi. Sistem Aplikasi *mobile* merupakan aplikasi yang dapat digunakan walaupun pengguna berpindah dengan mudah dari satu tempat ketempat lain tanpa terjadi pemutusan atau terputusnya komunikasi. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat nirkabel seperti pager, seperti telepon seluler dan PDA (Jaya 2013).
- c) *E-Commerce*  
*E-Commerce* (Perdagangan Elektronik) adalah pembelian, penjualan dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik, seperti televisi, radio dan jaringan komputer atau internet (Jansiska and Sugihartono 2019).  
*E-Commerce* mencakup proses pembelian, penjualan, transfer, pertukaran produk, layanan, atau informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet. Beberapa orang memandang *E-Commerce* hanya untuk menjelaskan transaksi yang dilakukan antar mitra bisnis (Yakub 2012); (A. Setyadi and G. Bhinuka 2013).

## 1.3 Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Permasalahan yang diketahui dari hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian yaitu belum adanya pengetahuan ibu rumah tangga dalam penggunaan aplikasi *mobile e-commerce* yang ada pada *smartphone* / telpon pintar yang mereka miliki sebagai sarana dalam memasarkan produk. *Smartphone*-nya hanya digunakan untuk bersosialita dengan teman-teman dan keluarganya tanpa ada pemikiran dengan *smartphone* itu mereka bisa menghasilkan uang.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ibu rumah tangga, mereka sangat membutuhkan bimbingan yang berkesinambungan dan terintegrasi mulai dari membangun jiwa kewirausahaan dari dasar, bimbingan teknis dalam menghasilkan produk yang berkualitas bagus di pasaran sampai pada hal memasarkan produk yang sudah dihasilkan.

Dalam hal pemasaran produk, ibu rumah tangga di Desa ini juga belum bisa memanfaatkan *smartphone* / telepon pintar dengan layar sentuh yang mereka miliki. Seharusnya para pengguna *smartphone* dapat menggunakan *smartphon*enya untuk memasarkan barang yang akan dijual yang dikenal juga dengan *ecommerce*. Untuk mempermudah hal tersebut diperlukan aplikasi untuk perangkat *mobile* agar pengguna dapat dengan mudah memasarkan barangnya ke berbagai situs *e-commerce*.

## 2. METODE

### 2.1 Solusi Permasalahan Mitra

*Smartphone* yang sering digunakan banyak orang hanya untuk kesenangan dengan bersosialita dengan orang lain. Disamping sebagai fungsi utama yaitu menelpon dan SMS serta kegunaan lainnya, *smartphone* juga bisa digunakan untuk kemudahan berbisnis. Perkembangan teknologi yang ada sekarang ini telah membawa perubahan besar terhadap dunia, bahkan dunia sudah berada dalam genggaman.

Penggunaan *smartphone* lebih diarahkan kepada hal-hal yang positif dan mendatangkan manfaat seperti untuk berbisnis. Dengan diketahuinya banyak fitur dan kegunaannya masing-masing maka akan banyak memberikan kemudahan bagi pemakainya. Memasarkan produk misalnya, para penjual tak lagi harus datang ke suatu tempat dan bertemu langsung dengan calon pembelinya tetapi dengan perkembangan teknologi semua itu jadi lebih mudah.

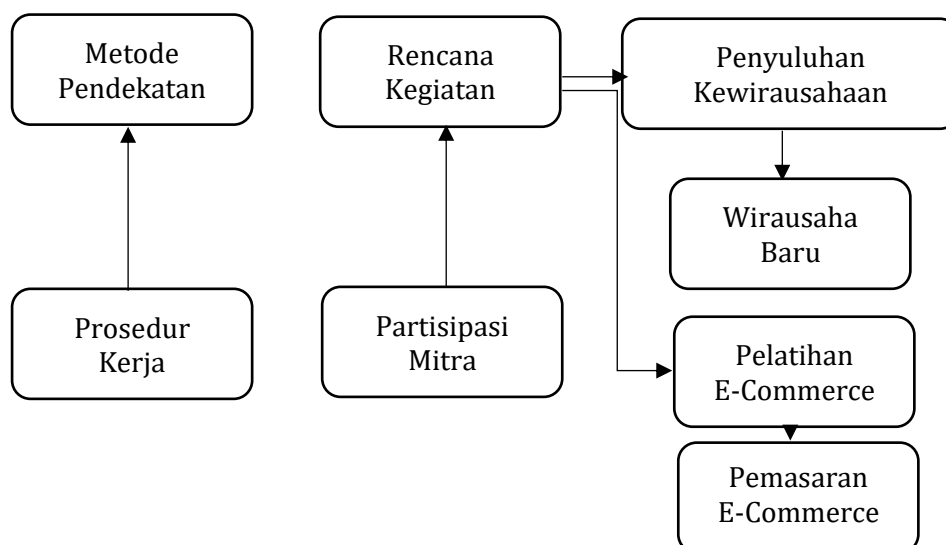
Penggunaan aplikasi yang sudah dirancang sedemikian rupa sangat memungkinkan memasarkan produk semudah membalikkan telapak tangan asalkan tahu bagaimana caranya. Penguasaan teknologi dengan menggunakan aplikasi *mobile e-commerce* sangatlah tren untuk saat ini dan sudah banyak yang sukses dalam memasarkan produknya dengan menggunakan aplikasi *mobile e-commerce* tersebut.

### 2.2 Prosedur Kerja dengan Pendekatan Mitra

Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim melaksanakan kegiatan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing dengan penggunaan peralatan yang telah dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dalam pelatihan. Pelaksanaan program kegiatan ini menggunakan waktu selama 6 (enam) bulan yang dimulai dari Bulan April sampai dengan September Tahun 2019, dengan rincian kegiatan setiap bulannya sebagai berikut:

- Pendekatan kepada ibu rumah tangga dengan memberikan pemahaman tentang rencana program pengabdian kepada masyarakat ini.
- Memberikan pelatihan tentang penggunaan *mobile e-commerce* yang ada pada *smartphone* mereka sebagai sarana dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan.
- Pendampingan atas kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan.
- Evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Dari penjelasan di atas, akan dijelaskan metode pendekatan yang ditawarkan pada Gambar 1, sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat dijelaskan partisipasi mitra sangat mendukung rencana kegiatan lalu dilakukan penyuluhan kewirausahaan atau wirausaha baru dan setelah itu

dilakukan pelatihan *e-commerce* yang akan membantu kelompok ibu rumah tangga untuk memaksimalkan pemasaran produknya.

### 2.3 Rencana Kegiatan

Kegiatan yang direncanakan adalah memberikan pelatihan tentang *e-commerce* dalam memasarkan produk. Pelatihan ini saling terintegrasi dan saling mendukung satu sama lainnya. Rencana kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan

Kegiatan	Metode	Target
Pelatihan penggunaan <i>e-commerce</i>	Praktek langsung cara menggunakan <i>e-commerce</i>	Peserta menggunakan <i>e-commerce</i> agar memaksimalkan dalam memasarkan produk.

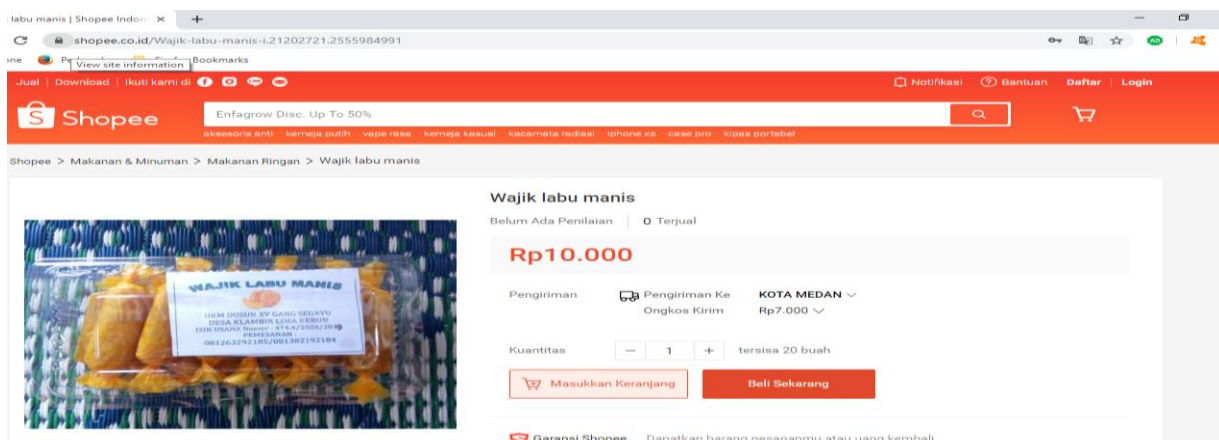
Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat rencana kegiatan pengabdian masyarakat kepada kelompok ibu rumah tangga di Desa tersebut yang dimulai dengan pelatihan penggunaan *e-commerce* lalu praktek langsung untuk menggunakannya dalam memasarkan produk.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan serangkaian kegiatan pengabdian kepada kelompok ibu rumah tangga di Desa Klambir Lima Kebun. Penjualan produk yang dilakukan oleh kelompok ibu rumah tangga di Desa tersebut, pemasaran sebelumnya hanya memasukkan produk ke warung-warung sekitar Desa dan menunggu pesanan khusus bila ada acara-acara tertentu. Dengan adanya pelatihan penggunaan *e-commerce* kelompok ibu rumah tangga dapat memasarkan produknya lebih banyak lagi dan dikenal oleh masyarakat luas.

Untuk memaksimalkan *e-commerce* yang tersedia maka dibutuhkan beberapa komponen yaitu, produk, tempat menjual produk, cara menerima pesanan, cara pembayaran, cara pengiriman dan lain-lain. Salah satu tempat dimanfaatkan oleh kelompok ibu rumah tangga adalah aplikasi Shopee. Fasilitas komponen yang dibutuhkan oleh kelompok ibu rumah tangga sudah tersedia di aplikasi Shopee tersebut, kelompok ibu rumah tangga hanya menyediakan produk yang akan dijual.

Berikut merupakan aktifitas kelompok ibu rumah tangga yang telah menggunakan *e-commerce* dalam memasarkan produknya dapat dilihat pada Gambar 2, yaitu:



Gambar 2: Penjualan Produk melalui Shopee tetapi masih Menggunakan Desain Sederhana

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat dilihat kelompok ibu rumah tangga telah memasarkan produknya ke aplikasi Shopee. Terlihat juga harga dan yang dicantumkan agar calon pembeli jelas mendapatkan informasi terkait produk. Foto rill produk dan juga jumlah produk yang tersedia juga ditampilkan pada aplikasi tersebut.

Foto dari produk dapat dilakukan menggunakan semua jenis kamera, baik kamera profesional maupun yang terdapat di *Smartphone*. Hal tersebut tidak menjadi masalah yang besar selama hasil produk semua jelas.

Selain foto, kelompok ibu rumah tangga juga memerlukan aktivitas tambahan yaitu, mengirimkan produk ke alamat pembeli. Pengiriman produk menggunakan jasa pengiriman yang telah bekerjasama dengan aplikasi Shopee tersebut. Kelompok ibu rumah tangga hanya mengirimkan sampai ke jasa pengiriman saja, setelah produk diterima maka besarnya biaya yang disepakati pembeli akan segera masuk ke rekening kelompok ibu rumah tangga.

Gambar dari produk di atas itu masih menggunakan desain merek lama dan sekarang kelompok ibu rumah tangga telah membuat desain merek terbaru, seperti Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3: Desain Merek Produk Terbaru

Berdasarkan Gambar 3 di atas, dapat dilihat perbedaan desain merek produk kelompok ibu rumah tangga di Desa Klambir Lima Kebun. Desain terbaru inilah yang digunakan dalam pengemasan produk yang akan dipasarkan.

Dampak setelah dilakukannya pelatihan penggunaan *e-commerce*, kelompok ibu rumah tangga telah memasarkan produknya lebih banyak lagi dari sebelumnya dan ini sangat membantu memaksimalkan perekonomian kelompok ibu rumah tangga tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian ini adalah *E-Commerce* Sebagai Media Pemasaran Produk Di Desa Klambir Lima Kebun dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam hal memasarkan produk melalui *e-commerce*.

Rekomendasi dari kegiatan ini adalah diharapkan dinas terkait melakukan pendampingan bagi kelompok – kelompok ibu rumah tangga di tempat yang lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada DPRM Kemristekdikti yang telah memberikan bantuan dana melalui kegiatan pengabdian pada skema Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) tahun anggaran 2019. Selanjutnya adalah Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah banyak membantu dalam memberikan saran dan bantuannya dalam kegiatan pengabdian ini serta kelompok ibu rumah tangga di Desa Klambir Lima Kebun yang sudah berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Subari, "*Konsep Sistem Informasi*", Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- [2] Purnama, dan W. Silfianti, "Aplikasi Sistem Informasi Sekolah Menengah Atas Di Jakarta Utara Berbasis Android," *Jurnal Penelitian, diterbitkan Universitas Gunadarma*, vol. 8, pp. 1-9, 2012.
- [3] S. M. Jaya, "Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Android Di Restoran 4 Sekawan," *Jurnal. 8. Christanto, W., Prasida*, pp. 13-24, 2013.
- [4] S. Jansiska, and T. Sugihartono, "Implementasi Aplikasi Pemesanan Produk Teknologi Berbasis Client Server Menggunakan Smartphone Android Pada Toko Ks Teknologi," *Voice of Informatics*, vol. 8, no. 2, pp. 1-8, 2019.
- [5] Yakub, "*Pengantar Sistem Informasi*," Yogyakarta: CV. Graha Ilmu, 2012.
- [6] A. Setyadi and G. Bhinuka "Aplikasi Pemesanan Menu Berbasis Android Di Restoran Bumbu Desa Solo," *Voice of Informatics*, pp. 1-7, 2013.